

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Jumat Tanggal: 28 Oktober 2022 Halaman: 9

Penyaluran BLT BBM di Kota Yogya Nyaris 100 Persen

YOGYA (MERAPI)-Realisasi penyaluran bantuan langsung tunai akibat kenaikan harga bahan bakar minyak tahap pertama di DIY mencapai 98,1 persen, hanya tersisa sekitar 7.000 keluarga penerima bantuan yang hingga saat ini belum mencairkan bantuan sosial tersebut.

iHingga saat ini penyaluran bantuan langsung tunai belum kami tutup. Kami masih terus mencari penerima yang belum mencairkan bantuan tersebut,i kata Executive General Manager Kantor Cabang Utama Pos Yogyakarta Fahdian Hasibuan di Yogyakarta, Kamis (27/10).

Dalam sehari, lanjut dia, terkadang masih bisa ditemukan 30-40 keluarga penerima bantuan yang belum mengambil BLT BBM . iKalau ada penerima yang ditemukan, bantuan akan diberikan. Kami upayakan untuk terus meneranji katanya dilansir Antara.

Berdasarkan data, jumlah penerima bantuan langsung tunai karena kenaikan harga bahan bakar minyak (BLT BBM) di DIY tercatat sebanyak 374,761 keluarga penerima manfaat, dan saat ini sudah tersalur untuk 367.698 peneri-

Menurut dia, ada sejumlah faktor yang dimungkinkan bisa menjadi penyebab warga belum mencairkan bantuan, di antaranya tidak lagi berdomisili di wilayah DIY dan sudah meninggal dunia dari kartu keluarga (KK) tunggal.

Selain itu, ada warga yang tidak lagi layak menerima bantuan langsung tunai, karena kondisi sosial ekonomi yang membaik. Kondisi tersebut ditemukan di Kabupaten Sleman, khususnya warga yang sudah mendapat ganti untung dari rencana pekerjaan pembangunan tol Solo-Yogyakarta.

iAda puluhan.warga di salah satu desa di Kecamatan Kalasan yang tidak lagi masuk sebagai kategori penerima bantuan karena sudah menjadi warga yang mampu secara ekonomi,i katanya.

Untuk kondisi tersebut, lanjut dia, Kantor Pos Yogyakarta juga meminta surat keterangan dari perangkat desa setempat. Ada juga yang sudah mendapat pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil atau diterima bekerja di BUMN,i katanya.

Hingga saat ini, lanjut dia, belum ada kebijakan dari pemerintah pusat melalui kementerian terkait untuk menutup proses pencairan BLT BBM tahap pertama. Jika nanti ditutup dan masih ada sisa, dana akan dikembalikan ke kas negara; katanya.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005